

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi sekarang ini mempunyai visi dan misi yang baik dan berusaha untuk mengembangkan serta membentuk karakter siswa dengan baik. Salah satu nilai untuk membentuk karakter siswa yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan dalam belajar sangat dibutuhkan untuk siswa agar dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar. Menurut Hidayatullah (2010:49) Disiplin hakikatnya suatu keadaan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat dalam perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan atau tata kelakuan yang semestinya. Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter.

Disiplin belajar yaitu aturan yang di tegakkan dalam menertibkan kondisi pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Hadis (2006 : 87) Disiplin belajar merupakan hal penting dalam mencegah perilaku menyimpang dari ketertiban dalam kelas. Tujuan disiplin ialah untuk perkembangan pengendalian diri sendiri dan untuk menanamkan prinsip prinsip disiplin yang mengacu pada nilai-nilai dan norma yang berlaku. Kurangnya kedisiplinan juga mengakibatkan Anak yang mengalami gangguan tingkah laku yang akan berdampak pada prestasi belajar (Hidayatullah 2010:49). Sehingga kedisiplinan dalam belajar memiliki hubungan yang erat terhadap prestasi, jadi siswa mengerti dimana ia akan disiplin saat mengikuti pembelajaran.

Sikap disiplin yang seharusnya dimiliki siswa yaitu: Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, Persiapan belajar, Perhatian terhadap kegiatan belajar, Menyelesaikan tugas pada waktunya , namun kenyataanya dilapangan masih terdapat siswa yang belum mempunyai

sikap disiplin. Berdasarkan observasi di lapangan tidak semua siswa memiliki tingkat disiplin yang sama seperti yang terjadi di SD N 02 Alastuwo. Siswa di SD 02 Alastuwo terutama pada kelas tinggi tingkat kedisiplinannya masih rendah, hal itu ditunjukkan mana kala manakala pembelajaran dimulai. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang berkeliaran, ada yang mengganggu temannya ada juga menyanyi atau berbicara sendiri.

Selain di sekolah pembentukan karakter kedisiplinan siswa baik dalam belajar maupun bertingkah laku dimulai dari keluarga yang disiplin. Dalam keluarga pasti ditemui beberapa aturan yang ditegakkan, salah satunya dalam disiplin belajar di rumah. Sikap disiplin belajar yang dimiliki anak di rumah meliputi: Mempunyai rencana atau jadwal belajar, Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung Ketaatan dan keteraturan dalam belajar, Perhatian terhadap materi pelajaran. Kedisiplinan yang tertanam pada diri anak tergantung bagaimana orang tua membiasakan anak. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar anak sangatlah besar salah satunya pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa di SDN 02 Alastuwo, orang tua kurang membiasakan hal-hal yang penting dalam belajar siswa, misalnya : menjadwalkan pelajaran ketika belajar, kurang mengatur jam belajar dan tidak menyediakan tempat khusus.

Pendidikan selain dilaksanakan di sekolah pada dasarnya melibatkan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan kecakapan pada diri individu. Sedangkan pendidikan dalam keluarga yaitu pola asuh orang tua. Menurut Chabib Thoha dalam Tridhonanto (2014:4) Pola asuh orang tua merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik anak sebagai rasa dan perwujudan tanggung jawabnya terhadap anaknya. Selama proses pengasuhan orang tua itulah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Orang tua yang bersikap otoriter, pada umumnya

memperlakukan anak dengan cara keras dan berharap banyak pada anak untuk mencapai prestasi terbaik. Hal itu akan menghambat dalam pencapaian prestasi belajar anak. Seperti halnya yang terjadi pada anak-anak seusia SD, seperti di SDN 02 Alastuwo.

Pendidikan didalam lingkungan keluarga dan sekolah tersebut yang akan diberikan kepada anak dan akan berpengaruh pada prestasi belajar anak. Kedisiplinan dalam belajar dan pola asuh orang tua akan saling mempengaruhi pada diri anak dalam mencapai prestasi belajar dan berguna demi masa depannya kelak. Terutama peran orang tua akan sangatlah berpengaruh dalam proses belajar anak. Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Menurut Slameto (2010: 60) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik (pola asuh) , relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang.

Oleh karena itu, Betapa pentingnya menegakkan disiplin belajar dan menanamkan pola asuh yang sesuai atau baik agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian penegakan disiplin belajar dan pola asuh orang tua merupakan salah satu strategi dalam membangun karakter. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya yaitu Penegakan disiplin belajar di sekolah dan pola asuh orang tua di lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil bservasi ditemukan permasalahan yang ditemukan di SD 02 alastuwo bahwa tingkat kedisiplinan masih rendah dan masih terdapat pola asuh yang salah , maka peneliti mengangkat judul “Kontribusi kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo Tahun Ajaran 2017/2017.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah ada kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo Tahun Ajaran 2016/2017?
- b. Apakah ada kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo Tahun Ajaran 2016/2017?
- c. Apakah ada kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas tinggi SD Negeri 02 Alastuwo Tahun Ajaran 2016/2017 secara bersama-sama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar.
- b. Untuk mendiskripsikan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.
- c. Untuk mendiskripsikan Kontribusi Kedisiplinan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kedisiplinan dalam belajar dan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, serta untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

Dari prestasi penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mendisiplinkan anak saat belajar berlangsung menjalin kerjasama yang lebih intensif dengan orang tua agar pola asuh orang tua kepada anak dapat dicurahkan dengan cara yang benar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b) Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anaknya sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

c) Bagi Peneliti

Sebagai upaya menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan wawasan ilmu serta pemahaman efektivitas kedisiplinan belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.